

KARYA TULISILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG CARA MENYIKAT
GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWA/SISWI KELAS IV & V SD NEGERI NO.173547
TAMBUNAN KECAMATAN BALIGE
KABUPATEN TOBA SAMOSIR**



**NAOMI JENNI TAMBUNAN
P07525016025**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULISILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG CARA MENYIKAT
GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWA/SISWI KELAS IV & V SD NEGERI NO.173547
TAMBUNAN KECAMATAN BALIGE
KABUPATEN TOBA SAMOSIR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**NAOMI JENNI TAMBUNAN
P07525016025**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG CARA
MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN
MULUT PADA SISWA/SISWI IV & V SD NEGERI NO.
173547 TAMBUNAN KECAMATAN BALIGE
KABUPATEN TOBA SAMOSIR**

**NAMA : NAOMI JENNI TAMBUNAN
NIM : P07525016025**

Karya Tulis Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes RI Medan 2019

Menyetujui,
Pembimbing

**Irma Syafriani Br. Sinaga, SKM, M.Kes
NIP. 198206132005012001**

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG CARA
MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN
MULUT PADA SISWA/SISWI IV & V SD NEGERI NO.
173547 TAMBUNAN KECAMATAN BALIGE
KABUPATEN TOBA SAMOSIR**

**NAMA : NAOMI JENNI TAMBUNAN
NIM : P07525016025**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan
Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
2019

Penguji I

Penguji II

**Asnita B. S, S.Pd, S.SiT, M.Kes Irma Syafriani Br. Sinaga, SKM, M.Kes
NIP. 197508011995032001 NIP. 198206132005012001**

Ketua Penguji

**Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes
NIP. 197412231993032001**

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

PERNYATAAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG CARA MENYIKAT GIGI
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I
KELAS IV& VDI SD NEGERI NO. 173547 TAMBUNAN
KECAMATAN BALIGE KABUPATEN
TOBA SAMOSIR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka

Medan, Mei 2019

Naomi Jenni Tambunan
P07525016025

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 2019**

NAOMI JENNI TAMBUNAN

**DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT TEETH BRUSHING TO
ORAL AND DENTAL HYGIENE IN CLASS IV & V STUDENTS AT SD NEGERI
NO. 173547 TAMBUNAN OF BALIGE SUB DISTRICT OF TOBA SAMOSIR
DISTRICT**

viii + 22 pages + 4 tables + 10 attachments

Abstract

Dental and oral hygiene can be achieved by brushing your teeth regularly every day. This habit should have been applied early. In general, brushing teeth aims to maintain hygiene and oral health. The role of parents is very important especially mothers in terms of guiding, because children in general are more a matter of motherhood. Based on the results of *Riskesdas* data (2018) in North Sumatra, the number of people who brush their teeth every day was 92.9% but only 1.6% of them have the right time to brush their teeth. If we look at the age group, namely the 5-9 years age group, the percentage of children who brush their teeth every day was 93.2% but only 1.4% of children brush their teeth properly.

This research was descriptive with survey method that aims to find out the description of mothers' knowledge about how to brush their teeth on oral and dental hygiene of students in grades IV & V at SD Negeri 173547 Tambunan of Balige sub district of Toba Samosir district. The sample in this study amounted to 34 mothers and 34 students.

The results showed that of 34 mothers, 22 people (64.7%) obtained good knowledge, while 12 people (35.2%) had moderate knowledge. The results of the study of the status of dental and oral hygiene (OHI-S) of 34 students got 3 students (8.8%) with moderate criteria, and 31 students (91.1%) with poor criteria.

From the results of this study obtained 22 people (64%) who have good knowledge but the mother has not applied the knowledge well so that it is still found the condition of children's teeth that are less than optimal oral and dental hygiene. It is expected that mothers can pay more attention to the dental and oral hygiene of children, and practice their knowledge in daily actions.

Keywords : Knowledge, how to brush teeth, and oral and dental hygiene.

Reference : 17 (2007-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, MEI 2019**

Naomi Jenni Tambunan

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS IV & V DI SD NEGERINO. 173547 TAMBUNAN KECAMATAN BALIGE KABUPATEN TOBA SAMOSIR

viii + 22 halaman + 4 tabel + 10 lampiran

Abstrak

Kebersihan gigi dan mulut dapat dicapai dengan cara menyikat gigi secara rutin setiap hari. Kebiasaan ini seharusnya sudah diterapkan sejak dini. Secara umum menyikat gigi bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut. Peran orang tua sangatlah penting terutama ibu dalam hal membimbing, karena anak pada umumnya lebih menjadi urusan ibu. Berdasarkan Hasil data Riskesdas 2018 di Sumatera Utara, jumlah masyarakat yang menyikat gigi setiap hari adalah sebesar 92,9% tetapi hanya 1,6% dari mereka yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar. Jika kita melihat dari sekelompok usia yaitu kelompok usia 5-9 tahun, persentase jumlah anak yang menyikat gigi setiap hari adalah 93,2% tetapi hanya 1,4% anak yang menyikat gigi dengan benar.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa/i kelas IV & V di SD Negeri No. 173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang ibu dan 34 orang siswa .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 orang ibu, didapat 22 orang (64,7%) dengan pengetahuan baik, sedangkan 12 orang (35,2%) dengan pengetahuan sedang. Hasil penelitian terhadap status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) dari 34 Siswa/i, didapat 3 siswa (8,8%) dengan kriteria sedang, dan 31 siswa (91,1%) dengan kriteria buruk.

Dari Hasil penelitian ini diperoleh 22 orang (64%) yang memiliki pengetahuan baik namun ibu belum menerapkan pengetahuan dengan baik sehingga masih dijumpai keadaan gigi anak yang kurang optimal kebersihan gigi dan mulutnya. Diharapkan kepada ibu agar dapat lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulut anak, dan mempraktekkan pengetahuannya dalam tindakan sehari-hari.

Kata kunci : Pengetahuan, Cara Menyikat Gigi, Kebersihan Gigi Dan Mulut.
Daftar Pustaka : 17 (2007-2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Karunia, Kebaikan, Anugrah dan Cinta Kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWAI KELAS IV & V DI SD NEGERI NO. 173547 TAMBUNAN KECAMATAN BALIGE KABUPATEN TOBA SAMOSIR”**. Karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma-III Jurusan Keperawatan Gigi di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg.Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan gigi di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Irma Syafriani Br. Sinaga, SKM, M.Kes, sebagai Dosen Pembimbing sekaligus Penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama ini.
3. Ibu Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes, selaku Ketua Penguji yang banyak memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan isi Karya Tulis Ilmiah Ini.
4. Ibu Asnita B. S, S.Pd, S.SiT, M.Kes, selaku Penguji I yang banyak memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan isi Karya Tulis Ilmiah Ini.
5. Ibu Marintan Sihite, selaku Kepala Sekolah SDNegeri No. 173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
6. Seluruh dosen staf pegawai di Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama kuliah.
7. Teristimewa kepada ayahanda Mikson James Tambunan, ibunda Jelita Siahaan yang telah melahirkan serta membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang dan memenuhi segala kebutuhan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Seluruh keluarga, Abang Andreas Olived Tambunan, dan Adik Michael Calvin Natanaelyang tak hentinya memberi doa serta dorongan agar penulis lebih bersemangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Serta untuk teman-teman seperjuangan Mahasiswa/i Jurusan Keperawatan Gigi khususnya Stambuk 2016 yang telah membantu dan memberi masukan kepada penulis.
10. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah berjasa dalam membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhirnya penulis mengharapkan Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan atas perhatian, bantuan dan dorongan dari semua pihak, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Tuhan Yesus selalu melimpahkan Anugrah-Nya kepada kita semua.

Medan, Mei 2019

Penulis

Naomi Jenni Tambunan
P07525016025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1. Tujuan Umum	3
C.2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengetahuan	5
A.1. Pengertian Pengetahuan	5
A.2. Tingkat Pengetahuan	5
B. Menyikat Gigi	6
B.1. Pengertian Menyikat Gigi	7
B.2. Tujuan Menyikat Gigi	7
B.3. Cara Menyikat Gigi	7
B.4. Pasta Gigi Yang Baik	7
B.5. Waktu Menyikat Gigi	7
B.6. Lamanya Menyikat Gigi	8
B.7. Syarat Sikat Gigi Yang Baik	8
C. Kebersihan Gigi dan Mulut	8
C.1. Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut	8
C.2. Debris Index	9
C.3. Kalkulus Index	10
C.4. OHI-S	10
D. Kerangka Konsep	11
E. Defenisi Operasional	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis dan Desain Penelitian	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	12
B.1. Lokasi Penelitian	12
B.2. Waktu Penelitian	12
C. Populasi	12
C.1. Populasi	12
C.2. Sampel	12
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	13

D.1. Prosedur Penelitian	14
D.2. Pelaksanaan Kegiatan	15
E. Pengolahan dan Analisa Data	15
E.1. Pengolahan Data	15
E.2. Analisa Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil	16
B. Pembahasan	18
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	21
A. Simpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas IV&V SDNegeri No. 173457 Tambunan Kec. Balige	16
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Kriteria Debris Index (DI)Siswa/i Kelas IV &V SDNegeri No. 173457 Tambunan Kec. Balige.....	16
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kriteria Kalkulus Index (CI)Siswa/i Kelas IV&V SDNegeri No. 173457 Tambunan Kec. Balige	17
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kriteria OHI-SSiswa/i Kelas IV &VSDNegeri No. 173457 Tambunan Kec. Balige.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian
2. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
3. Ethical Clearence
4. Kuesioner
5. Surat Persetujuan Responden
6. Format Pemeriksaan
7. Master Tabel
8. Daftar Konsultasi
9. Jadwal Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah sebagai suatu keadaan fisik, mental, sosial dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan (WHO, 2014).

Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 93 ayat 1 dan 2 yaitu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang dapat dilakukan dengan tindakan pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, serta pemeliharaan kesehatan gigi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat, sekolah, dan masyarakat .

Kebersihan gigi dan mulut dapat dicapai dengan cara menyikat gigi secara rutin setiap hari. Kebiasaan ini seharusnya sudah diterapkan sejak dini. Secara umum menyikat gigi bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut seseorang diukur oleh keadaan debris dan kalkulus menggunakan oral hygiene indeks simplified (OHI-S) dengan melakukan pemeriksaan indeks. Terbentuknya debris dan kalkulus diawali oleh sisa-sisa makanan atau deposit-deposit lain yang menempel pada permukaan gigi (Budiharto, 2010).

Menyikat gigi harus dilakukan dengan baik dan benar agar debris dan sisa makanan dapat dihilangkan dari permukaan gigi. Debris jika tidak di bersihkan, maka akan menimbulkan berbagai masalah antara lain karang gigi, gigi berlubang, bau mulut, dan sebagainya. Cara menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara teliti dan teratur. Teliti artinya sikat gigi dilakukan pada seluruh permukaan dan teratur dilakukan minimal dua kali sehari, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Boediharjo, 2014).

Fankari (2014), juga menegaskan bahwa penyebab timbulnya masalah gigi dan mulut pada anak salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap ibu mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini dilandasi oleh kurangnya pengetahuan ibu akan pentingnya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

Pada umumnya kelompok anak- anak belum dapat menyikat gigi dengan baik dan efektif karena menyikat gigi itu tidak mudah terutama pada makanan yang lengket, serta sisa makanan yang berada pada permukaan gigi yang sulit

dijangkau dengan sikat gigi. Untuk itulah peran orang tua terutama ibu sangat diperlukan dalam hal membimbing dan mendisiplinkan anak untuk melatih pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan menyikat gigi secara baik dan benar agar sisa makanan yang tertinggal di permukaan gigi yang sulit dijangkau dengan sikat gigi dapat dibersihkan (Ircham.M, 2008).

Berdasarkan hasil data Riskesdas (2018), penduduk Indonesia yang umur ≥ 3 tahun hanya 10,2% yang mendapatkan perawatan tenaga medis dari 57,6%, kasus penyakit gigi dan mulut, dan hanya sebesar 2,8% dari 94,7% yang sudah menyikat gigi setiap hari, dan telah menyikat gigi secara benar, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Di Sumatera Utara, jumlah masyarakat yang menyikat gigi setiap hari adalah sebesar 92,9% tetapi hanya 1,6% dari mereka yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar. Jika kita melihat dari sekelompok usia yaitu kelompok usia 5-9 tahun, persentase jumlah anak yang menyikat gigi setiap hari adalah 93,2% tetapi hanya 1,4% anak yang menyikat gigi dengan benar.

Anak-anak pada umumnya lebih menjadi urusan ibu, maka baik buruk anak tercermin dari sikap ibu terhadap anak tersebut. Maka dari itu apabila dalam keluarga, gigi anak-anaknya sehat maka boleh diambil kesimpulan, jika ibu dari keluarga itu adalah seorang ibu yang pandai menjaga dan bijaksana terhadap keluarga tersebut (Machfoedz I, 2008).

Berdasarkan hasil survei awal yang diperoleh di SD Negeri No.173547 Tambunan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir, sebagian siswa/i mempunyai kebiasaan jajan makanan dan minuman sembarangan, seperti kebiasaan sering mengkonsumsi permen. Pada saat dilakukan wawancara pada orang tua murid menunjukkan pengetahuan tentang menyikat gigi belum tepat seperti kebiasaan mereka menyikat gigi di pagi hari sebelum sarapan dan sore saat mandi. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SD Negeri No.173547 Tambunan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2019.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalahnya adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu

tentang cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada Siswa/i kelas IV & V di SDNegeri No.173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV & V di SDNegeri No.173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi.
2. Untuk mengetahui debris indeks pada Siswa/i kelas IV & V di SDNegeri No.173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir.
3. Untuk mengetahui kalkulus indeks pada Siswa/i kelas IV & V di SDNegeri No.173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir.
3. Untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) Siswa/i kelas IV & V di SDNegeri No.173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir.

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan sebagai sumber informasi bagi ibu tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa/i kelas IV & V di SDNegeri No.173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir.
2. Untuk menambah pengalaman peneliti dalam penerapan ilmu pengetahuan yang di dapat selama pendidikan.
3. Sebagai data dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra, yakni : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga (Notoatmodjo, 2016).

A.2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 (enam) tingkat, yaitu : (Notoatmodjo, 2016)

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sebelum kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rencah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

- c. *Aplikasi (Application)*
Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *riil* (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.
- d. *Analisis (Analysis)*
Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.
- e. *Sintesis (Synthesis)*
Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dan formulasi-formulasi yang telah ada.
- f. *Evaluasi (Evaluation)*
Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma berlaku di masyarakat.

B. Menyikat Gigi

B.1. Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah bentuk penyingkiran plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak, membersihkan sisa-sisa makanan dan debris yang dilakukan dengan menggunakan sikat gigi (Pintauli, S dkk., 2016).

B.2. Tujuan Menyikat Gigi

Menurut Pintauli, S dkk (2016), tujuan menyikat gigi adalah sebagai berikut :

- 1) Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak
- 2) Membersihkan sisa-sisa makanan atau debris
- 3) Merangsang jaringan gingiva
- 4) Melapisi permukaan gigi dengan flour

B.3.Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar

Menurut Hidayat (2016), cara menyikat gigi yang benar adalah sebagai berikut :

- 1) Posisi sikat membentuk sudut 45 derajat, kemudian gosok gigi Anda secara lembut dan perlahan dengan cara memutar.
- 2) Gunakan gerakan yang sama, yaitu memutar untuk menyikat bagian permukaan gigi dalam.
- 3) Gosok semua bagian permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah, yaitu gigi gerahamnya. Caranya adalah menggunakan ujung bulu sikat gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok.
- 4) Gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakan perlahan keatas dan kebawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam.
- 5) Tip tambahan : Menyikat lidah setelah selesai menggosok gigi dapat membersihkan bakteri sehingga nafas lebih segar dan terhindar dari bau mulut.

B.4.Pasta Gigi yang Baik

Menurut Hidayat (2016), Pasta gigi sebaiknya yang mengandung fluoride dan busanya tidak terlalu banyak. Untuk pemberian pasta gigi pada anak-anak kira-kira 0,5 cm atau sebesar biji kacang polong.

Pada masyarakat umumnya, untuk mengetahui kandungan dan pemberian dari pasta gigi, dapat dilihat pada kemasan produk pasta gigi tersebut.

B.5.Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi

Menurut Pintauli, S dkk (2016), menyikat gigi sebaiknya dilakukan 2 kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur.Pada umumnya masyarakat lebih sering menyikat gigi pada pagi hari sebelum mandi dan sore hari pada saat mandi.

B.6. Lamanya Menyikat Gigi

Lamanya menyikat gigi yang dianjurkan adalah minimal 5 menit, tetapi sesungguhnya ini terlalu lama. Umumnya orang melakukan penyikatan gigi maksimum 2-3 menit. Cara penyikatan gigi harus sistematis supaya tidak ada gigi yang terlewat, yaitu mulai dari posterior ke anterior dan berakhir pada bagian posterior sisi lainnya (Putri, dkk., 2013).

B.7. Syarat Sikat Gigi Yang Baik

Sikat gigi yang baik memenuhi syarat-syarat berikut ini :

- a) Tangkai lurus dan mudah dipegang
- b) Pilih bulu sikat yang halus untuk melindungi gusi dari kemungkinan terluka. Bulu sikat yang kasar dapat merusak lapisan gusi, sehingga membuat gigi lebih sensitif terhadap makanan dan minuman yang dingin dan panas.
- c) Bila ingin menggunakan sikat gigi yang memiliki penutup, pastikan penutupnya memiliki ventilasi udara. Hal ini untuk menghindari tumbuhnya bakteri akibat tingkat kelembaban yang tinggi di dalamnya.
- d) Sesuaikan ukuran sikat gigi dengan rongga mulut terutama untuk menggosok bagian yang sulit dijangkau dan memberikan tingkat fleksibilitas yang tinggi.
- e) Setidaknya pilih sikat gigi yang pegangannya cukup besar agar dapat membantu untuk menggenggam dengan kuat sekalipun dalam keadaan basah.
- f) Pilih kepala sikat berbentuk oval karena dapat melindungi gusi dari kemungkinan terluka.
- g) Ganti sikat gigi tiga bulan sekali atau ketika bulunya sudah tidak terasa nyaman agar tidak melukai gusi (Machfoedz,MS., 2008).

C. Kebersihan Gigi dan Mulut

C.1. Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan gigi dan mulut adalah keadaan yang menunjukkan bahwa didalam rongga mulut seseorang bebas dari kotoran, seperti debris, kalkulus dan plak. Kebersihan gigi dan mulut yang bagus akan membuat gigi dan jaringan sekitarnya sehat. Tujuan kebersihan gigi dan mulut adalah menghilangkan plak dari seluruh permukaan gigi dan membersihkan segala sisa-sisa makanan yang

terdapat di dalam rongga mulut. Kebersihan mulut juga lebih efektif untuk mencegah penyakit gusi daripada gigi rusak.

Oral hygiene dapat diperoleh bila rongga mulut bebas dari debris, kalkulus, plak dan bakteri yang merupakan faktor etiologi lokal terjadinya kerusakan gigi dan penyakit periodontal (Gilang A, 2012).

Pemeriksaan debris dan kalkulus dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu dari gigi tersebut, yaitu:

- a. Untuk gigi rahang atas yang diperiksa :
 - 1) Gigi molar pertama kanan atas pada permukaan bukal
 - 2) Gigi incisivus pertama kanan atas pada permukaan labial
 - 3) Gigi molar pertama kiri atas pada permukaan bukal
- b. Untuk gigi rahang bawah yang diperiksa :
 - 1) Gigi molar pertama kiri bawah pada permukaan lingual
 - 2) Gigi incisivus pertama kiri bawah pada permukaan labial
 - 3) Gigi molar pertama kanan bawah pada permukaan lingual

C.2. Debris Index

Debris adalah sisa makanan yang tertinggal didalam mulut, pada permukaan gigi, diantara gigi-gigi dan bawah gingiva setelah seseorang makan. Pada umumnya mudah dibersihkan dengan cara-cara gerakan-gerakan bibir, pipi, lidah, dan juga dengan cara berkumur. (Putri dkk, 2012)

Kriteria Penilaian Debris Index:

No	Kriteria	Nilai
1	Tidak ada debris	0
2	a. Pada permukaan gigi yang terlihat, ada debris lunak yang menutupi permukaan gigi seluas 1/3 permukaan gigi atau kurang dari 1/3 bagian gigi, dihitung dari servikal gigi. b. Permukaan gigi tidak ada debris lunak, tetapi ada pewarnaan eksentrik yang menutupi permukaan gigi sebagian atau seluruhnya.	1
3	Pada permukaan gigi yang terlihat, ada debris lebih dari 1/3 atau kurang 2/3 bagian gigi (dihitung dari servikal gigi)	2
4	Pada permukaan gigi yang terlihat, ada debris lebih dari 2/3 atau seluruh bagian gigi.	3

$$\text{Debris indeks} = \frac{\text{jumlah penilaian debris}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Debris score sebagai berikut:

1. Baik apabila nilai berada di antara 0-0,6
2. Sedang apabila nilai berada di antara 0,7-1,8
3. Buruk apabila nilai berada di antara 1,9-3,0

C.3.Kalkulus Index

Kalkulus adalah endapan keras yang terletak pada permukaan gigi berwarna mulai dari putih kekuning-kuningan, kecoklatan sampai kehitam-hitaman dan mempunyai permukaan yang kasar. Kalkulus terdiri dari dua macam :

1. Kalkulus Supragingival adalah kalkulus yang melekat pada permukaan mahkota gigi mulai dari puncak gingival margin dan dapat dilihat.
2. Kalkulus Subgingival adalah kalkulus yang berada dibawah batas gingival margin, biasanya pada daerah saku gusi dan tidak dapat terlihat pada waktu pemeriksaan (Putri dkk, 2012)

Kriteria Penilaian Kalkulus Index:

No	Kriteria	Nilai
1	Tidak ada karang gigi	0
2	Pada permukaan gigi yang terlihat, ada karang gigi supragingival yang menutupi permukaan gigi kurang dari 1/3 bagian gigi	1
3	a. Pada permukaan gigi yang terlihat, ada karang gigi supragingival lebih dari 1/3 atau kurang 2/3 bagian gigi b. Sekitar bagian gigi terdapat sedikit karang gigi subgingival (sebagian servikal gigi)	2
4	a. Pada permukaan gigi yang terlihat, ada karang gigi supragingival lebih dari 2/3 atau seluruh bagian gigi (di hitung dari servikal) b. Terdapat karang gigi subgingival melingkari seluruh servikal gigi.	3

$$\text{Kalkulus index} = \frac{\text{jumlah penilaian kalkulus}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Kalkulus score sebagai berikut:

1. Baik apabila nilai berada di antara 0-0,6
2. Sedang apabila nilai berada di antara 0,7-1,8
3. Buruk apabila nilai berada di antara 1,9-3,0

C.4. OHI-S

Oral hygiene indeks simplified merupakan hasil penjumlahan debris indeks dan kalkulus indeks, menurut perhitungan yang telah diselidiki oleh Green Vermillon (Putri dkk, 2012).

$$\text{OHI-S} = \text{Debris} + \text{Kalkulus Indeks}$$

Penilaian OHI-S Score sebagai berikut:

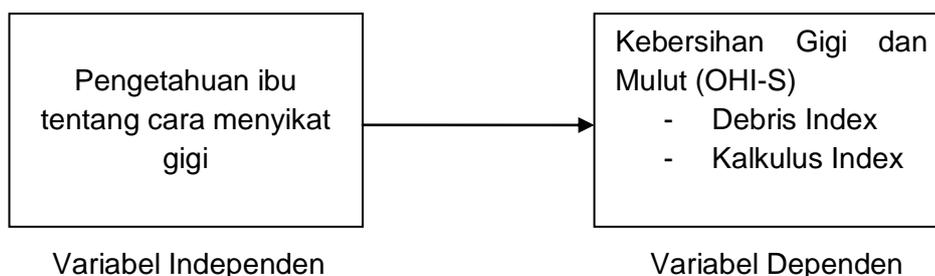
1. Baik apabila berada di antara 0-1,2
2. Sedang apabila di antara 1,3-3,0
3. Buruk apabila di antara 3,1-6,0

D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati (diukur) melalui penelitian yang dilakukan.

Konsep merupakan suatu abstrak atau dapat dikatakan penyaringan antara peristiwa yang dibentuk dengan menyimpulkan suatu pengertian, konsep tersebut dijabarkan menjadi dua yakni :

1. Variabel bebas (Independen) yaitu variabel yang sifatnya mempengaruhi.
2. Variabel terikat (Dependen) yaitu sifatnya yang dipengaruhi oleh variabel lain.



E. Definisi Operasional

Untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini penulis menentukan Definisi Operasional sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu tentang menyikat gigi adalah pemahaman ibu tentang cara menyikat gigi, frekuensi dan waktu menyikat gigi pada siswa-siswi kelas IV dan V.

2. Debris index adalah angka yang menunjukkan nilai sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi index.
3. Kalkulus index adalah angka yang menunjukkan nilai kalkulus yang terdapat pada gigi index.
4. OHI-S adalah angka yang diperoleh melalui penjumlahan debris index dan kalkulus index.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa/i kelas IV & V di SD Negeri 173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kelas IV & V SD Negeri 173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir.

B.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

C.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah ibu dan siswa-siswi kelas IV & V SD Negeri 173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir yaitu berjumlah 34 orang ibu dan 34 orang siswa/siswi.

C.2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoadmodjo, 2010). Apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel populasi dijadikan sampel penelitian seluruhnya (Sugiyono, 2007). Maka sampel yang diambil adalah *total sampling* 34 orang ibu dan 34 orang siswa/siswi kelas IV & V SD Negeri 173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap pengetahuan tentang menyikat gigi responden yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui kuesioner dan Hasil pengukuran Debris Indeks, Kalkulus Indeks, dan OHI-S.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung diperoleh dari data yang sudah ada dikumpulkan oleh pihak sekolah yaitu jumlah siswa, nama, usia dan jenis kelamin siswa/siswi yang menjadi sampel penelitian.

Untuk pengisian data kuesioner oleh ibu, maka keseluruhan ibu dikumpulkan pada ruang aula sekolah yang telah disediakan, dengan tujuan pengisian kuesioner dapat diisi dengan baik dan benar.

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti dibantu oleh 2 orang mahasiswa, dengan rincian kegiatan yaitu :

1. Orang pertama dan kedua bertugas untuk membagikan kuesioner kepada ibu siswa/siswi kelas IV & V.
2. Orang pertama memanggil siswa/siswi satu persatu sesuai dengan urutan absensi.
3. Orang kedua mempersiapkan alat dan bahan, memeriksakan dan menghitung debris index dan kalkulus index.
4. Orang pertama membantu mencatat dalam lembaran pemeriksaan yang telah dipersiapkan dalam penelitian.
5. Peneliti menjelaskan bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dan bagaimana sikat gigi yang baik sesuai usia mereka, pada akhir kegiatan.

Setelah kuesioner diisi Ibu siswa/siswi, peneliti mengumpulkan dan memberitahukan jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan.

1. Untuk jawaban yang benar, diberikan skor 1 (satu)
2. Untuk menjawab yang salah, diberikan skor 0 (nol)

Untuk memperoleh kriteria tingkat pengetahuan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{kriteria penilaian}}$$

$$= \frac{12 - 0}{3}$$

$$= \frac{12}{3} = 4$$

Kriteria pengetahuan yang digunakan adalah :

- Baik = 9 – 12
- Sedang = 5 – 8
- Buruk = 0 – 4

D.1. Prosedur Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

- Sonde
- Excavator
- Pinset
- Kaca mulut
- Nierbeken
- Disclosing solution
- Gelas kumur
- Masker
- Hand scoon
- Kapas
- Tissue
- Celemek / Handuk kecil
- Desinfektan
- Ember
- Alkohol
- Pensil / pena
- Formulir pemeriksaan

Jalannya penelitian dengan mengisi data anak terlebih dahulu seperti, nama siswa, usia, jenis kelamin, kelas, nama ibu, untuk keperluan data sekunder yang digunakan oleh tim peneliti melakukan pemeriksaan debris indeks dan kalkulus indeks dengan menggunakan kaca mulut, sonde, nilai debris dan kalkulus dicatat. data yang diperoleh kemudian dikumpulkan.

D.2.Pelaksanaan Kegiatan

1. Membagi kuesioner kepada ibu siswa/siswi untuk kemudian setelah diisi oleh ibu, setelah itu ibu kembali mengumpulkan kuesioner yang telah diisi,dan sesuaikan jawaban ibu dengan keadaan kebersihan gigi dan mulut anak tersebut.
2. Menghitung Debris Index dan Kalkulus Index pada anak dan dicatat pada lembar pemeriksaan yang telah disiapkan peneliti sebelumnya.

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1.Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memeriksa (*editing*)

Editing yaitu semua data yang terkumpul diperiksa kelengkapan dan semua pertanyaan melalui format kuesioner terisi lengkap.

2. Pengkodean (*coding*)

Coding yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban menurut macam-macam pertanyaan dengan jalan menandai masing-masing jawaban kode tertentu berupa angka.

3. Memasukkan data (*tabulating*)

Yaitu memasukkan data penelitian ke dalam tabel untuk mempermudah analisa serta pengambilan kesimpulan.

E.2.Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dan hasil pemeriksaan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Secara manual, diperiksa kelengkapan data, kejelasan tulisan,ada tidaknya jawaban ganda, pertanyaan yang dijawab.

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

A. Hasil

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada 34 orang ibu dari 34 siswa-siswi kelas IV & V di SD Negeri No. 173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir Tahun 2019 maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu

Tingkat Pengetahuan	N	%
Baik	22	64,7
Sedang	12	35,2
Buruk	0	0
Jumlah	34	100

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 22 orang (64,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik, sedangkan 12 orang (35,2%) yang memiliki tingkat pengetahuan sedang dan tidak ada orang (0%) dengan pengetahuan buruk tentang cara menyikat gigi.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Debris Index (DI) Siswa/i Kelas IV & V SD Negeri No. 173457 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir

Kriteria Debris Index	N	%
Baik	0	0
Sedang	8	23,5
Buruk	26	76,4
Jumlah	34	100

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat debris index pada siswa/siswi SD Negeri No. 173547 Tambunan yaitu bahwa tidak ada siswa (0%) yang memiliki kriteria baik, sedangkan sebanyak 8 orang (23,5%) yang memiliki kriteria sedang, dan sebanyak 26 orang (76,4%) yang memiliki kriteria buruk.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kalkulus Index (CI) Siswa/i Kelas IV & V SD Negeri No. 173457 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir

Kriteria Kalkulus Index	N	%
Baik	1	2,9
Sedang	14	41,1
Buruk	19	55,8
Jumlah	34	100

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat kalkulus index pada siswa/siswi SD Negeri No. 173547 Tambunan yaitu bahwa sebanyak 1 orang (2,9%) yang memiliki kriteria baik, sedangkan sebanyak 14 orang (41,1%) yang memiliki kriteria sedang, dan sebanyak 19 orang (55,8%) yang memiliki kriteria buruk.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Kebersihan Gigi Dan Mulut (OHI-S) Siswa/i Kelas IV & V SD Negeri No. 173457 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir

Kriteria OHI-S	DI	CI	N	%
Baik	0	1	0	0
Sedang	8	14	3	8,8
Buruk	26	19	31	91,1
Jumlah	34	34	34	100

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat kebersihan gigi dan mulut pada siswa/siswi SD Negeri No. 173547 Tambunan yaitu bahwa tidak ada siswa (0%) yang memiliki kriteria OHI-S baik, sedangkan sebanyak 3 orang (8,8%) yang memiliki kriteria OHI-S sedang, dan sebanyak 31 orang (91,1%) yang memiliki kriteria OHI-S buruk.

B. Pembahasan

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra, yakni : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu di SD Negeri No. 173547 Tambunan adalah sebanyak 22 orang (64,7%) ibu memiliki tingkat pengetahuan baik, ibu yang memiliki tingkat pengetahuan sedang sebanyak 12 orang (35,2%) dan tidak ada ibu yang memiliki tingkat pengetahuan buruk tentang cara menyikat gigi. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2016), yang menyatakan bahwa pengetahuan itu tidak hanya *tahusaja* melainkan harus dilakukan atau diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari. Menurut Haryati (2009) mengatakan bahwa keterampilan yang dilatih melalui tindakan atau praktek secara berulang-ulang akan menjadi kebiasaan secara otomatis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kebersihan gigi pasien ditinjau dari debris indeks, dilihat dari debris index pada siswa/siswi SD Negeri No. 173547 Tambunan yaitu bahwa tidak ada anak yang memiliki kriteria baik (0%), kriteria sedang sebanyak 8 orang (23,5%), dan kriteria buruk sebanyak 26 orang (76,4%). Debris adalah partikel makanan yang tersisa di mulut akibat tidak tuntas dilarutkan oleh enzim bakteri atau kebersihan oleh aksi mekanisme lidah, pipi, dan bibir (Putri dkk., 2012). Debris jika tidak dibersihkan dapat menimbulkan berbagai masalah, antara lain karang gigi, gigi berlubang, bau mulut, dan sebagainya. Salah satu upaya untuk menghilangkan debris (sisa-sisa makanan) yang berada pada gigi yaitu dengan cara menyikat gigi. Menyikat gigi merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan mulut terutama gigi serta jaringan yang berada disekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Tabel 4.3 dapat dilihat kalkulus index pada siswa/siswi SD Negeri No. 173547 Tambunan yaitu bahwa sebanyak 1 orang (2,9%) yang memiliki kriteria baik, sedangkan untuk kriteria sedang sebanyak 14 orang (41,1%), dan kriteria buruk sebanyak 19 orang (55,8%). Kalkulus adalah endapan keras yang terletak pada permukaan gigi berwarna mulai dari putih kekuning-kuningan, kecoklatan sampai kehitam-hitaman dan mempunyai permukaan yang kasar (Putri dkk., 2012). Plak yang tinggal terlalu lama pada permukaan gigi akan mengeras menjadi karang gigi. Terjadinya plak yang mengeras pada permukaan gigi berasal dari pengendapan bahan-bahan kasar, air ludah dan serum darah akibat adanya peradangan. Kalkulus mempunyai permukaan yang kasar sehingga sisa-sisa makanan dan air

ludah melekat pada permukaan gigi tersebut, selanjutnya karang gigi akan terus terbentuk dan dapat bertambah besar sehingga dapat menutupi sebagian permukaan gigi dan dapat juga ke permukaan akar gigi di bawah tepi gusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Tabel 4.4 dapat dilihat kebersihan gigi dan mulut pada siswa/siswi SD Negeri No. 173547 Tambunan yaitu bahwa tidak ada anak yang memiliki kriteria OHI-S baik (0%), sedangkan kriteria OHI-S sedang sebanyak 3 orang (8,8%), dan kriteria OHI-S buruk sebanyak 31 orang (91,1%). Meskipun tingkat pengetahuan ibu dari siswa/siswi kelas IV dan V di SD Negeri No. 173547 Tambunan tergolong baik, namun sepertinya pengetahuan tersebut tidak terwujud dari tingkat kebersihan gigi pada anak tersebut, terlihat dari hasil OHI-S yang menunjukkan bahwa sebanyak 31 orang (91%) yang memiliki tingkat kebersihan yang buruk.

Salah satu penyebabnya adalah kurang maksimalnya kebersihan gigi dan mulut pada siswa/siswi adalah kurangnya pengetahuan siswa/siswi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar dan tidak secara teratur dalam menyikat gigi. Dalam hal ini ibu sangatlah berperan penting, karena ibu adalah figur pertama yang dikenal anak begitu ia lahir. Pengetahuan ibu sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya. Dari hasil penelitian menunjukkan dari 34 orang ibu dan 34 orang siswa/siswi, yaitu 22 orang ibu (64,7%) yang memiliki pengetahuan baik. Namun banyak yang kurang peduli dan bertindak langsung. Pada penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa ibu belum menerapkan pengetahuan dengan baik sehingga masih dijumpai keadaan gigi anaknya yang kurang optimal kebersihan gigi dan mulutnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Culia (2014), yang menyatakan pengetahuan, sikap dan tindakan sangat berpengaruh terhadap frekuensi menyikat gigi, status tingkat kebersihan gigi dan mulut dan periodontitis. Beliau menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, maka semakin baik status kebersihan gigitan mulut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut di SD Negeri No. 173547 Tambunan Kec. Balige yaitu sebanyak 22 orang (64,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan sedang sebanyak 12 orang (35,2%) dan tidak ada ibu yang memiliki tingkat pengetahuan buruk.
2. Debris Index pada siswa/siswi yaitu tidak ada anak yang memiliki kriteria baik (0%),sedangkan untuk kriteria sedang sebanyak 8 orang anak(23,5%), dan kriteria buruk sebanyak 26 orang(76,4%).
3. Kalkulus Index pada siswa/siswi yaitu sebanyak 1 orang (2,9%) yang memiliki kriteria baik,sedangkan untuk kriteria sedang sebanyak 14 orang (41,1%), dan kriteria buruk sebanyak 19 orang (55,8%).
4. Kebersihan gigi dan mulut pada siswa/siswi yaitu tidak ada anak yang memiliki kriteria OHI-S baik (0%), sedangkan kriteria OHI-S sedang sebanyak 3 orang (8,8%), dan kriteria OHI-S buruk sebanyak 31 orang (91,1%).

B. Saran

1. Diharapkan kepada ibu dari siswa/siswi agar lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulut anak, dan mempraktekkan pengetahuannya dalam tindakan sehari-hari.
2. Diharapkan pada siswa/siswi agar menyikat gigi secara rutin minimal 2x sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur dan agar memeriksakan gigi ke dokter gigi secara rutin 6 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Boediharjo, 2014. *Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga*. Airlangga University. Press. Surabaya.
- Budiharto, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*, Jakarta : EGC
- Culia, R, dkk. 2014. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Status Kesehatan Periodontal Pra Lansia di Posbindu Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Majalah Kedokteran Gigi*. hlm. 31-32
- Fankari, 2014. Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Stimulasi dan Demonstrasi Terhadap Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah Dasar. [Diakses 25 Maret 2019]
- Gilang A, 2012. *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Cianjur-Jakarta, Jakarta Selatan 12630
- Hidayat R, dkk., 2016. *Kesehatan Gigi dan Mulut ; Apa Yang Sebaiknya Anda Tahu?*, Yogyakarta : Andy Offset.
- Ircham M, 2008. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoadmodjo, Soekidjo., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, 2016. *Promosi Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Panduan penyusunan karya tulis ilmiah*, 2015. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Pintauli, S dkk., 2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat ; Pencegahan dan Pemeliharaannya*. Medan : USU Press.
- Putri, M.H., dkk., 2012. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Buku Kedokteran, Jakarta : EGC.
- _____, 2013. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Buku Kedokteran, Jakarta : EGC.
- Riset Kesehatan Dasar, 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta Balitbang Kemenkes RI. Available at <http://depkes.go.id/resources/download/hasil%20%riskesdas%202018pdf>. (a\Accessed 14 Februari 2019)

Sugiyono, 2007. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta : PT. Gramedia.

Haryati, 2009. Pengaruh Latihan PMR Terhadap Status Fungsional Pasien dii Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar.

<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Sekar%20Arum.docx>

[Diakses 20 Mei 2019]



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 385 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

8 April 2019

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 173547
Tambunan Lumban Gaol Kec. Balige TOBASA

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Naomi Jenni Tambunan
NIM : P07525016025
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Cara Menyikat Gigi terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas IV & V SDN No. 173547 Tambunan Kec. Balige Kab. Toba Samosir**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua,



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



**PEMERINTAH KABUPATEN TOBA SAMOSIR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 173547 TAMBUNAN
KECAMATAN BALIGE**

Tambunan, 12 April 2019

No : 421.2/ 016 / SDN / 2019
Lamp : -
Hal : Balasan

Kepada Yth,
**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**
Di

Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marintan Sihite

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Naomi Jenni Tambunan

NIM : P07525016025

Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Benar telah melaksanakan penelitian pada SD Negeri 173547 Tambunan sebagai syarat penyesuaian Karya Tulis dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Cara Menyikat Gigi terhadap kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas IV & V SDN No.173547 Tambunan Kec.Balige Kab.Toba Samosir”**.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

SDN 173547 Tambunan



Marintan Sihite
NIP.19601230 198201 2 006

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.144/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Naomi Jenni Tambunan
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes RI Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas IV & V SD Negeri No. 173547 Tambunan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir"

"description of mother's knowledge about how to brush teeth for dental and oral hygiene For Class IV & V Students, SD Negeri No. 173547 Tambunan Balige District, Toba SamosirRegency,"

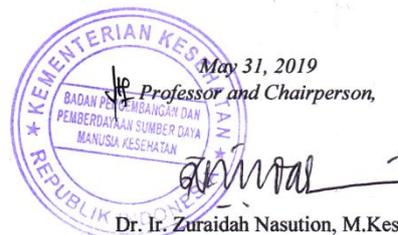
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Mei 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

This declaration of ethics applies during the period May 31, 2019 until May 31, 2020.

May 31, 2019
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
Professor and Chairperson,



KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/SISWI KELAS IV & V SD NEGERI NO.173547 TAMBUNAN KECAMATAN BALIGE KABUPATEN TOBA SAMOSIR

Nama Ibu :

Nama Anak :

Kelas :

Hari/tanggal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar berilah tanda silang(x) pada jawaban yang menurut anda benar !

1. Menurut Ibu, pentingkah kita untuk menyikat gigi ?
 - a. Tidak
 - b. Ya
2. Menurut Ibu, berapa kali sebaiknya anak harus menyikat gigi dalam sehari?
 - a. 2 kali
 - b. 3 kali
3. Menurut Ibu, kapan sajakah waktu yang tepat untuk menyikat gigi?
 - a. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
 - b. Pada saat mandi
4. Menurut Ibu, berapa lama sebaiknya kita menyikat gigi?
 - a. 4 menit
 - b. 2 menit
5. Menurut Ibu, bagaimanakah gerakan yang benar saat menyikat gigi?
 - a. Cepat
 - b. Lembut
6. Menurut Ibu, bagaimanakah gerakan yang tepat untuk kita menyikat gigi bagian depan?
 - a. Maju mundur
 - b. Dari atas ke bawah

7. Menurut Ibu, bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian dalam?
 - a. Maju mundur
 - b. Mencungkil
8. Menurut Ibu, bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian pengunyahan?
 - a. Maju mundur
 - b. Memutar
9. Menurut Ibu, bagaimana jenis bulu sikat gigi yang baik digunakan pada anak di rumah?
 - a. Lembut
 - b. Kasar
10. Menurut Ibu, bagian permukaan gigi yang mana sajakah harus disikat?
 - a. Bagian depan saja
 - b. Seluruh permukaan gigi yaitu, bagian depan, dalam dan belakang
11. Menurut Ibu, pasta gigi yang digunakan oleh anak sebaiknya mengandung apa....
 - a. Rasanya manis
 - b. Mengandung fluor
12. Menurut Ibu, berapa kali sebaiknya sikat gigi diganti?
 - a. 3 Bulan sekali
 - b. 1 Tahun sekali

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul :

“ Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas IV & V SD Negeri No.173547 Tambunan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2019 ” yang diteliti oleh :

Nama : Naomi Jenni Tambunan

NIM : P07525016025

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun.

Responden

(.....)

FORMAT PEMERIKSAAN

NAMA :

UMUR :

JENIS KELAMIN :

NAMA IBU :

DI

CI

OHI-S = **DI + CI**

=

=

KRITERIA =

MASTER TABEL

**DATA HASIL PENGETAHUAN IBU TENTANG CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/SISWI SD NEGERI NO. 173547
TAMBUNAN KEC. BALIGE KAB. TOBA SAMOSIR**

Nomor Responden	Daftar Pertanyaan												Jumlah	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
01	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9	Baik
02	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8	Sedang
03	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	8	Sedang
04	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik
05	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	Baik
06	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	Baik
07	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	Baik
08	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	Baik
09	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	8	Sedang
10	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9	Baik
11	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	Sedang
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	Baik
13	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	8	Sedang
14	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	8	Sedang
15	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8	Sedang
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	Baik
17	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10	Baik
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	Baik
19	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	Baik
20	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	Baik
21	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9	Baik
22	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	Baik
23	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	8	Sedang
24	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	Sedang
25	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	8	Sedang
26	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	9	Baik
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik
28	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	8	Sedang
29	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	8	Sedang
30	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	Baik
31	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	9	Baik
32	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9	Baik
33	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	Baik
34	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	Baik
JUMLAH	34	32	30	21	30	27	12	16	34	34	19	34	307	

MASTER TABEL

DATA HASIL PEMERIKSAAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SD NEGERI NO. 173547 TAMBUNAN KEC. BALIGE KAB. TOBA SAMOSIR

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	DI	Kriteria	CI	Kriteria	OHI-S	Kriteria
1	Perempuan	10 tahun	3	Buruk	2,6	Buruk	5,6	Buruk
2	Laki-laki	10 tahun	1,6	Sedang	2,6	Buruk	4,2	Buruk
3	Perempuan	10 tahun	1,3	Sedang	1,8	Sedang	3,1	Buruk
4	Perempuan	11 tahun	0,8	Sedang	1	Sedang	1,8	Sedang
5	Perempuan	9 tahun	2,1	Buruk	2,1	Buruk	4,2	Buruk
6	Laki-laki	10 tahun	3	Buruk	2	Buruk	5	Buruk
7	Laki-laki	10 tahun	3	Buruk	2	Buruk	5	Buruk
8	Perempuan	10 tahun	1,8	Sedang	1,8	Sedang	3,6	Buruk
9	Laki-laki	9 tahun	2,8	Buruk	1,3	Sedang	4,1	Buruk
10	Laki-laki	10 tahun	2,5	Buruk	1	Sedang	3,5	Buruk
11	Laki-laki	10 tahun	2,6	Buruk	2,3	Buruk	4,9	Buruk
12	Laki-laki	10 tahun	3	Buruk	2,6	Buruk	5,6	Buruk
13	Laki-laki	13 tahun	3	Buruk	1,5	Sedang	4,5	Buruk
14	Laki-laki	11 tahun	2,8	Buruk	3	Buruk	5,8	Buruk
15	Perempuan	11 tahun	3	Buruk	0,8	Sedang	3,8	Buruk
16	Perempuan	11 tahun	2,8	Buruk	2,8	Buruk	5,6	Buruk
17	Perempuan	11 tahun	2	buruk	1,1	Sedang	3,1	Buruk
18	Laki-laki	10 tahun	2,5	Buruk	1,8	Sedang	4,3	Buruk
19	Perempuan	12 tahun	3	Buruk	2,1	Buruk	5,1	Buruk
20	Perempuan	11 tahun	3	Buruk	2,5	Buruk	5,5	Buruk
21	Perempuan	11 tahun	3	Buruk	3	Buruk	6	Buruk
22	Perempuan	11 tahun	3	Buruk	2,5	Buruk	5,5	Buruk
23	Perempuan	10 tahun	2,6	Buruk	1,1	Sedang	3,7	Buruk
24	Laki-laki	11 tahun	2,6	Buruk	2,5	Buruk	5,1	Buruk
25	Laki-laki	11 tahun	3	Buruk	2,5	Buruk	5,5	Buruk
26	Perempuan	10 tahun	2,6	Buruk	1,8	Sedang	4,4	Buruk
27	Laki-laki	10 tahun	2,2	Buruk	2	Buruk	4,2	Buruk
28	Laki-laki	11 tahun	1,8	Sedang	1,3	Sedang	3,1	Buruk
29	Laki-laki	10 tahun	2,6	Buruk	1,6	Sedang	4,2	Buruk
30	Laki-laki	10 tahun	1,6	Sedang	2,6	Buruk	4,2	Buruk
31	Laki-laki	10 tahun	2,1	Buruk	2,1	Buruk	4,2	Buruk
32	Laki-laki	10 tahun	2,6	Buruk	2,1	Buruk	4,7	Buruk
33	Perempuan	10 tahun	1,1	Sedang	0,6	Baik	1,7	Sedang
34	Laki-laki	11 tahun	1	Sedang	1	Sedang	2	Sedang
JUMLAH			81,4		65,4		146,8	

Jadwal Penelitian

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul KTI																				
2	Persiapan Proposal																				
3	Persiapan Izin Lokasi																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Analisis Data																				
7	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8	Seminar Hasil Penelitian																				
9	Penggandaan Laporan Penelitian																				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Naomi Jenni Margareta Tambunan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 05 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Anak Ke : 2 (dua) dari 3 (tiga) Bersaudara
Alamat : Jln. Bunga Malem, Lau Cih, Medan Tuntungan
Nama Orang Tua
➤ Ayah : Mikson James Tambunan
➤ Ibu : Jelita Siahaan

Riwayat Pendidikan

1. 2004 – 2009 : SD 02 Pagi Pegadungan Jakarta Barat
2. 2009 – 2010 : SD Negeri No. 173547 Tambunan
3. 2010 – 2013 : SMP Negeri 3 Balige
4. 2013 – 2016 : SMA Negeri 1 Balige
5. 2016 – 2019 : D-III Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan